



Guidance for Writing Reputable Scientific Articles for Lecturers and Students throughout the City of Pekanbaru

Pembimbingan Penulisan Artikel Ilmiah Bereputasi Bagi Dosen dan Mahasiswa Se-Kota Pekanbaru

**Rika Taslim^{1*}, Rice Novita², Oktaf Brillian Kharisma³,
Mustakim⁴, Farhan Dio Pahlevi⁵**

^{1,5}Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

^{2,4}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

³Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi,

E-Mail: ¹rika@uin-suska.ac.id, ²rice.novita@uin-suska.ac.id, ³oktafbkharisma@uin-suska.ac.id,
⁴mustakim@uin-suska.ac.id, hanslevi8@gmail.com

Received Feb 12th 2023; Revised March 27th 2023; Accepted Apr 22th 2023
Corresponding Author: Rika Taslim

Abstract

Lecturers apart from teaching courses on campus, also conduct research to realize the Tri Darma of Higher Education besides serving and teaching. One of the roles in realizing the Tri Dharma of Higher Education is to activate writing skills and encourage the implementation of scientific publications. The publications of lecturers in Riau Province are still much lower when compared to several well-known universities in Indonesia, one of which is the University of Indonesia. In Sinta's publication documents, the quality of lecturers in Riau needs to be improved in terms of scientific publications. For this reason, a guide or technical guidance is needed in writing scientific papers for students, both students at the Diploma, S1, S2, and S3 levels and Lecturers. Based on the results of the evaluation of the questionnaire, the activity participants consisted of 15 students, 1 teacher and 24 lecturers from other institutions in Riau, more than 85% could follow well, more than 95% easily understood the material submitted and more than 90% have the final result as expected.

Keyword: Higher Education Tri Dharma, Lecturers, Reputable Scientific Articles, Scientific Publications, Sinta

Abstrak

Dosen selain mengajar mata kuliah di kampus, juga melakukan penelitian untuk mewujudkan Tri Darma Perguruan tinggi disamping pengabdian dan pengajaran. Peranan dalam perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya adalah dengan menggiatkan kemampuan menulis dan mendorong pelaksanaan publikasi ilmiah. Publikasi dosen yang berada di Provinsi Riau, masih jauh lebih rendah apabila dibandingkan dengan beberapa Universitas ternama di Indonesia, salah satunya adalah Universitas Indonesia. Dalam dokumen publikasi Sinta, kualitas Dosen yang ada di Riau perlu ditingkatkan dalam hal publikasi ilmiah. Untuk itu diperlukan suatu panduan atau bimbingan teknis dalam penulisan karya tulis ilmiah bagi Mahasiswa, baik Mahasiswa jenjang Diploma, S1, S2, maupun S3 serta Dosen. Berdasarkan hasil dari evaluasi dari kuesioner, peserta kegiatan terdiri dari Mahasiswa 15 Orang, guru 1 Orang dan Dosen 24 Orang yang berasal dari institusi-institusi lain yang ada di Riau lebih dari 85% dapat mengikuti dengan baik, lebih dari 95% mudah dan memahami materi yang disampaikan serta lebih dari 90% memiliki hasil akhir sesuai harapan.

Kata Kunci: Artikel Ilmiah Bereputasi, Dosen, Publikasi Ilmiah, Sinta, Tri Dharma Perguruan Tinggi

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) menjadi acuan penting dalam mewujudkan misi bangsa Indonesia di era globalisasi yaitu menjadikan iklim dan sistem pendidikan nasional yang demokratis untuk menguatkan perilaku akhlak yang mulia, kreatif, berwawasan luas, inovatif, cerdas, disiplin serta bertanggung jawab. Untuk itu diperlukan suatu pengembangan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Menurut Adhikara, dkk (2014)

salah satu sasaran SDM dalam mewujudkan misi tersebut adalah dosen dan mahasiswa (Edhikara dan Ismail, 2019).

Dosen selain mengajar mata kuliah di kampus, juga melakukan penelitian untuk mewujudkan tri darma perguruan tinggi disamping pengabdian dan pengajaran. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh dosen juga dapat menjadi indikator untuk meningkatkan tingkatan atau pangkat fungsional dosen. Untuk itu dosen juga wajib melakukan suatu publikasi terhadap penelitiannya terutama bagi dosen yang telah berada di tingkat Lektor Kepala dan Guru Besar. Saat ini, dosen sedang gencar-gencarnya untuk melakukan penelitian terpublikasi demi meningkatkan kualitas diri serta kampus. Namun tidak sedikit juga dosen yang belum terlalu memikirkan hal tersebut.

Selain dosen, peningkatan kemampuan menulis juga penting diketahui oleh mahasiswa. Dalam dunia mahasiswa, menulis menjadi suatu hal yang sangat sering dilakukan misalnya dalam penugasan mata kuliah oleh dosen berupa pembuatan makalah secara ilmiah (Heriyudanta, 2021). Saat ini, menulis menjadi hal yang dihindari oleh mahasiswa dikarenakan kurangnya ide serta motivasi yang dimiliki. Hal tersebut menyebabkan turunnya kemampuan menulis mahasiswa dari waktu ke waktu hingga menimbulkan budaya copy-paste. Tentunya ini menjadi suatu hambatan bagi mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah yang nantinya diperlukan sebagai syarat kelulusan berupa skripsi, tesis, maupun disertasi (Edhikara dan Ismail, 2019). Karya tulis ilmiah dapat berupa laporan pengabdian, penelitian eksperimental maupun non eksperimental, hasil magang serta rencana bisnis. Karya tulis ilmiah juga diwajibkan bagi mahasiswa khususnya jenjang S2 dan S3 untuk terpublikasi secara luas agar karya mahasiswa tersebut dapat dimanfaatkan oleh banyak orang, khususnya untuk peneliti selanjutnya (IPB University, 2019). Selain kurangnya ide serta motivasi, salah satu penyebab turunnya kemampuan menulis mahasiswa adalah ketidaktahuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah, hal-hal apa saja yang dimuat di dalamnya, serta syarat-syarat yang dibutuhkan untuk publikasi ilmiah tersebut.

Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para peserta bimtek tentang penulisan artikel ilmiah sesuai dengan kaidah ilmiah universal dan mendorong produktivitas para dosen agar mampu menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasi di jurnal internasional yang bereputasi. Sedangkan manfaat dari pengabdian ini adalah untuk memberikan kepercayaan diri pada dosen dan mahasiswa untuk (1) Mampu menulis artikel ilmiah sesuai dengan kaidah ilmiah yang baku, (2) Mampu menulis artikel ilmiah internasional bereputasi, (3) Mampu memilih jurnal internasional bereputasi yang sesuai dengan kaidah ilmiah, dan (4) Mampu mengirimkan (submitting) ke jurnal ilmiah internasional bereputasi.

2. BAHAN DAN METODE

Metode pengabdian dan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa bagian berikut:

2.1. Identifikasi

Berikut ini tingkat publikasi dosen-dosen (tentu juga mahasiswa terlibat dalam hal ini) di Universitas yang ada di wilayah Riau menurut SINTA tahun 2022 yang di tampilkan pada Tabel 1. Jika dilihat dari skor publikasi dosen-dosen yang ada di Riau, masih jauh lebih rendah apabila dibandingkan dengan salah satu Universitas ternama di Indonesia yaitu Universitas Indonesia dengan skor publikasi sebesar 132.969 serta jumlah dosen 1.659 berdasarkan PDDIKTI (SINTA, 2022). Padahal apabila dibandingkan dengan jumlah dosen yang ada, dosen di Universitas Indonesia jauh lebih sedikit. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas dosen yang ada di Riau perlu ditingkatkan berdasarkan skor publikasi tersebut. Untuk itu diperlukan suatu panduan atau bimbingan teknis dalam penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa, baik mahasiswa jenjang diploma, S1, S2, maupun S3 serta dosen agar dapat meningkatkan kualitas dosen serta skor publikasi yang ada di SINTA. Skor publikasi perguruan tinggi di Provinsi Riau dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Publikasi Dosen di Riau Berdasarkan SINTA tahun 2022

No	Universitas	Jumlah Dosen (PDDIKTI)	Skor Publikasi
1	Universitas Riau	1.157	22.428
2	UIN Suska Riau	758	6.507
3	UMRI	183	638
4	UIR	512	2.841
5	Universitas Lancang Kuning	268	1.220
6	Politeknik Caltex Riau	90	875
Total		2.968	34.509

2.2. Kelompok Sasaran Antara yang Strategis

Khalayak sasaran yang menjadi prioritas kegiatan ini adalah Dosen dan Mahasiswa yang ada di beberapa Perguruan Tinggi di Riau. Dalam kegiatan ini, Kelompok Pengabdian yang merupakan bagian dari

Dosen Fakultas Sain dan Teknologi UIN Suska Riau yang tergabung dalam unit kegiatan pembinaan Mahasiswa Puzzle Research Data Technology (Predatech) yang berkonsentrasi pada kegiatan riset dan publikas juga bekerja sama dengan Institute of Research and publication Indonesia (IRPI) sebagai mitra penerbit Jurnal publikasi independen berskala Nasional.

2.3. Tahapan Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kelompok sasaran. Tahap persiapan ini terdiri:

1. Mengumpulkan calon peserta bimbingan teknis penulisan artikel internasional.
2. Mendiskusikan materi yang sesuai dengan sasaran peserta.
3. Menentukan jadwal pelaksanaan.
4. Mempersiapkan peralatan dan bahan untuk seperti pembuatan materi power point, flyer dan poster.

2.4. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan dari bimbingan teknis ini adalah pelatihan tentang penulisan artikel ilmiah internasional bereputasi yang dilakukan selama 2 (dua) hari. Para peserta akan diminta terlebih dahulu draft artikel ilmiah internasional yang akan dijadikan proses pembelajaran, dimana para mentor akan mengarahkan proses perbaikan dan submitting dari artikel tersebut untuk dikirimkan ke jurnal ilmiah internasional bereputasi. Peserta melakukan penelusuran artikel ilmiah internasional bereputasi dan state of the art dari bidang ilmu peserta. Menulis artikel ilmiah dengan bantuan software pendukung dan melakukan submitting di jurnal internasional bereputasi..

2.5. Waktu dan Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan pada tanggal 14-15 Maret 2022 pukul 08.00 s/d Selesai, bertempat di Ruang Aula, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

2.6. Dosen dan Mahasiswa

Dosen merupakan salah satu komponen strategis dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya di Perguruan Tinggi. Dosen dituntut memiliki kemampuan mengajar berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan membimbing serta memotivasi mahasiswa. Di Perguruan Tinggi memiliki beraneka ragam latar belakang mahasiswa yang tentunya akan mempengaruhi pola pikir setiap mahasiswa tersebut. Untuk itu setiap dosen akan memberikan perhatian yang terfokus kepada mahasiswanya agar tercipta sumber daya manusia yang semakin meningkat. Seorang dosen harus memperhatikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai dosen, sebagai mana tercantum dalam pedoman beban kerja dan evaluasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (2010) tentang tugas utama dosen pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu (1) Tugas pendidikan dan pengajaran, (2) Penelitian dan (3) Tugas pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, seorang dosen dalam upaya peningkatan kinerjanya adalah dengan mengimplementasikan tugas-tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi (Ginting, 2021).

Selain dosen, Mahasiswa juga merupakan salah satu komponen dalam peningkatan mutu pendidikan di Perguruan Tinggi. Mahasiswa menurut KBBI adalah siswa yang belajar di Perguruan Tinggi, dimana mahasiswa memiliki peranan penting untuk merealisasikan cita-cita pembangunan nasional (Wulan dan Abdullah, 2014). Dalam segi peningkatan dan pengembangan mahasiswa dalam perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk melakukan karya-karya yang inovatif berupa karya tulis ilmiah dalam bentuk tugas akhir. Tugas akhir tersebut bermacam-macam sesuai dengan tingkat atau jenjang pendidikan yang diikuti, seperti laporan akhir untuk program diploma, skripsi untuk program S1, tesis untuk program S2, dan disertasi untuk program S3 (IPB University, 2019). Dalam penulisan tugas akhir tersebut, tentunya mahasiswa tidak bisa terlepas dari bimbingan dosen. Untuk itu diperlukan suatu kesinambungan yang baik antara dosen dan mahasiswa agar dalam penulisan tugas akhir dapat dimanfaatkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

2.7. Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah adalah suatu tulisan yang berisikan pembahasan suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Kaidah-kaidah keilmuan itu mencakup penggunaan metode ilmiah dan pemenuhan prinsip-prinsip keilmuan, seperti: objektif, logis, empiris, sistematis, lugas, jelas, dan konsisten. Karya tulis ilmiah secara dasar dapat dibagi menjadi dua:

1. Karya tulis ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian, dan
2. Karya tulis ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil pemikiran serius.

Kedua jenis karya tulis ilmiah tersebut dalam penulisannya tetap menggunakan metode analisis masalah yang bersifat mendekati kebenaran (ilmiah) (Budiyanto, 2020). Karya tulis ilmiah dapat ditulis oleh siapa saja, baik itu dari pihak akademisi maupun praktisi. Namun dalam penulisannya tentu memiliki beberapa tahapan agar dapat menghasilkan karya ilmiah yang baik.

2.8. Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah merupakan suatu tahapan penting dalam penulisan karya tulis ilmiah agar tujuan dasar dalam menulis karya ilmiah adalah agar dapat dimanfaatkan oleh orang lain terutama peneliti selanjutnya. Publikasi suatu karya ilmiah juga menjadi hal yang wajib bagi mahasiswa jenjang S2 dan S3 dalam menulis tesis dan disertasi. Selain mahasiswa, dosen juga dituntut untuk melakukan publikasi. Publikasi ini dapat berupa jurnal ilmiah. Saat ini, Pemerintah Indonesia sudah melakukan berbagai program untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi bagi para peneliti Indonesia. Salah satu program untuk meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah peneliti Indonesia ini adalah peningkatan jumlah dan mutu terbitan berkala ilmiah yang terakreditasi nasional dan atau mendapatkan pengakuan dunia. Penerbitan berkala ilmiah sudah mulai beralih dari berbasis fisik (cetak) ke berbasis elektronik (online) (Astuti, 2019).

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan bekerja sama langsung dengan lembaga penerbitan, akademisi dan Grup Riset di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau, dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2. Adapun beberapa stakeholder yang berkaitan dengan kegiatan ini adalah:

1. Dosen UIN Suska Riau

Dosen UIN Suska Riau merupakan Tim utama Pengabdian yang mempersiapkan segala bentuk kegiatan mulai dari perencanaan, prosedur administrasi, proses persiapan materi hingga pelaksanaan kegiatan pada hari yang telah ditentukan.



Gambar 1. Narasumber sedang melakukan pengecekan dari hasil kerja peserta



Gambar 2. Narasumber memberikan pegarahan kepada peserta tentang penulisan artikel ilmiah

2. Institute of Research and publication Indonesia (IRPI)

Institute of Research and Publication Indonesia (IRPI) merupakan lembaga profesional mandiri dibawah Yayasan Triwara Cendekia Wiyata yang bergerak pada bidang Publikasi dan Penerbitan (Team, 2021). Fungsi dari IRPI sendiri adalah sebagai media partner dalam kegiatan baik dalam bidang publikasi karya (dalam bentuk paper ilmiah) maupun kegiatan pelatihan. IRPI sendiri juga telah memiliki 5 Jurnal Nasional yang dikelolanya yaitu:

- a. MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science,
 - b. IJEERE: Indonesian Journal of Electrical Engineering and Renewable Energy,
 - c. IJRSE: Indonesian Journal of Informatic Research and Software Engineering,
 - d. CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement, dan
 - e. IJBEM : Indonesian Journal of Business Economics and Management
3. Puzzle Research Data Technology (Predatech)
Puzzle Research Data Technology (Predatech) merupakan tim dari mahasiswa yang mengikuti kegiatan penulisan karya ilmiah ini

3.2. Materi Utama Kegiatan

1. Materi 1:
 - a. Mengapa harus Publikasi Ilmiah
 - b. Alasan dan benefit dari Publikasi Ilmiah
 - c. Jenis-jenis publikasi pada jenjang Lektor Kepala dan Guru Besar
 - d. Langkah-langkah Publikasi Ilmiah yang bereputasi Fungsi dan manfaat Indeksasi SINTA, Scopus, Web of Science dan ISI
 - e. Maksud dari Jurnal Internasional bereputasi, H-Index, SJR dan beberapa syarat utama dalam proses LK dan GB
2. Materi 2
 - a. Langkah-langkah membuat/ menyusun manuskrip mulai dari pendahuluan sampai acknowledgement
 - b. Bagaimana membuat literatur review manuskrip yang sistematis
 - c. Tips dan Trik membuat artikel ilmiah yang baik
 - d. Alasan umum artikel ditolak oleh reviewer
 - e. Langkah-langkah submit jurnal dan bagaimana cara memilih reviewer dan menjawab hasil reviewer

3.3. Acuan Parameter Keberhasilan Kegiatan

Sebagai acuan parameter untuk mengukur tingkat keberhasilan dan pemahaman peserta dalam pelatihan Pengabdian Masyarakat ini dibuatlah beberapa indikator, dimana indikator-indikator ini disebarkan dalam bentuk kuesioner diakhir dari pelatihan, diantaranya :

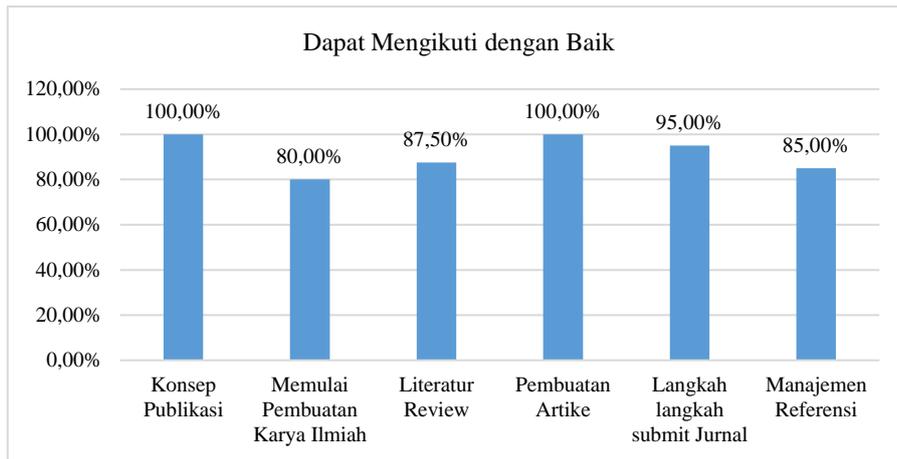
1. Peserta dapat mengikuti dengan baik
2. Peserta Mudah dan Paham dengan Materi yang disampaikan
3. Hasil Akhir Sesuai Harapan
4. Rata-rata Kemampuan Peserta

Berdasarkan hasil dari pendaftaran dan kuesioner, peserta kegiatan terdiri dari Mahasiswa 15 Orang, guru 1 Orang dan Dosen 24 Orang yang berasal dari institusi-institusi lain yang ada di Riau. Sebagaimana yang terdaftar dalam tabel 2.

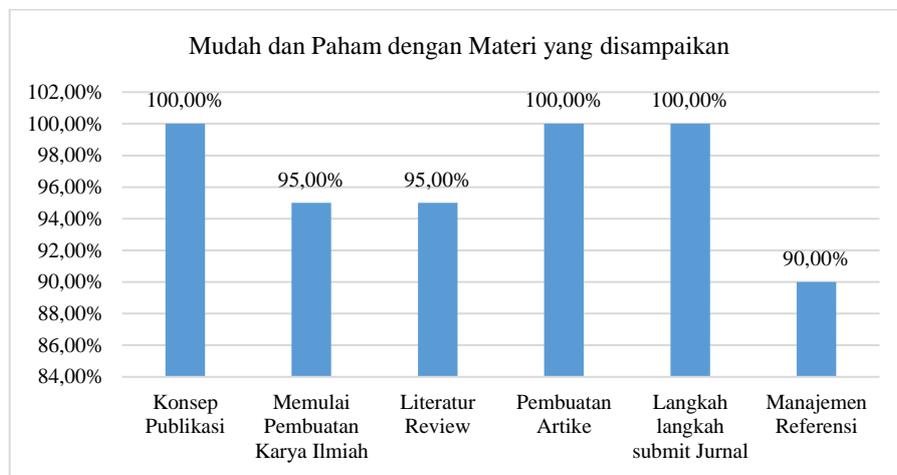
Tabel 2. Peserta Kegiatan

No	Asal Institusi Pengelola Jurnal	Jumlah Peserta
1	IRPI	4
2	UIN Suska Riau	14
3	UNRI	2
4	SMAS Cendana Mandau	1
5	UNILAK	3
6	PNP Kerinci	1
9	Peserta Mahasiswa Pasca	15
Jumlah		40

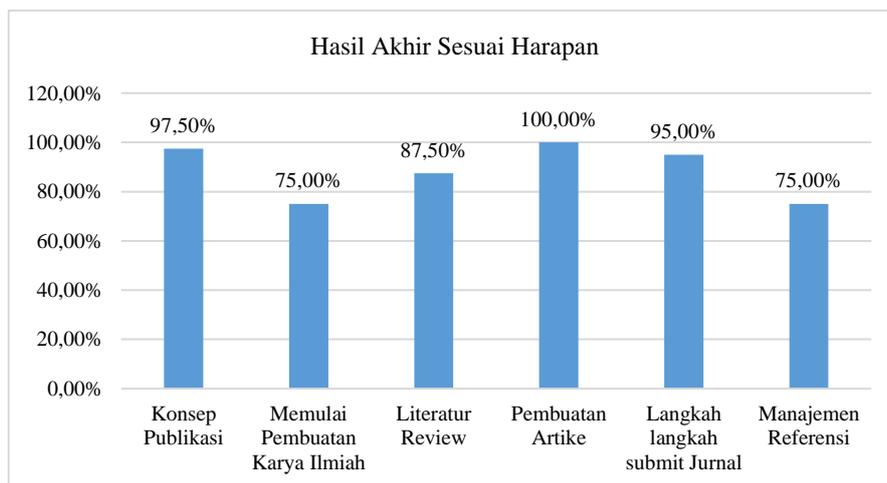
Hasil dari evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut disajikan pada gambar 3 sampai dengan gambar 6.



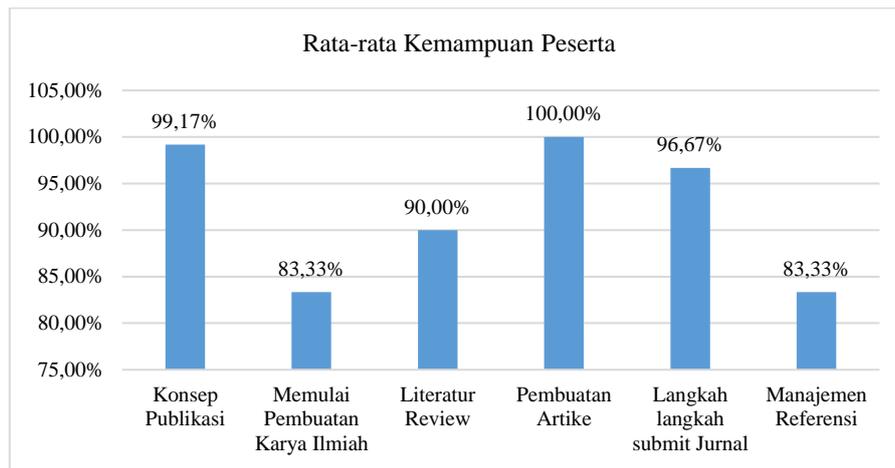
Gambar 3. Hasil observasi dari kegiatan peserta dapat mengikuti dengan baik



Gambar 4. Hasil observasi dari kegiatan peserta mudah dan paham dengan materi yang disampaikan



Gambar 5. Hasil observasi dari kegiatan sesuai harapan



Gambar 6. Hasil observasi dari kegiatan rata-rata kemampuan peserta

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pembimbingan Penulisan Artikel Ilmiah Bereputasi Bagi Dosen dan Mahasiswa yang ditaja oleh pengabdian yang bekerja sama dengan beberapa stakeholder, dapat berjalan dengan sangat baik, peserta dapat mengikuti dengan baik, peserta mudah dan paham dengan materi yang disampaikan dengan sangat baik, hasil akhir sesuai harapan dan rata-rata kemampuan peserta sangat baik. Juga salah satu output dari pelaksanaan kegiatan ini terdapat 6 paper direkomendasikan untuk dikirimkan pada jurnal nasional terakreditasi dan 3 jurnal/ seminar internasional.

REFERENSI

- [1]. Abrori, M., L., Alfandi, Indriadi, F., Trisnaningtyas, A., & Deviyanti. (2019). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa. Bogor. Penerbit IPB Press.
- [2]. Budiyanto, E., & Nugroho, E. (2020). Pelatihan Penulisan dan Submit Artikel Ilmiah Melalui Online Journal System Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir. Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- [3]. Ginting, B., br. (2021). Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Dosen AMIK Medicom. Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer, 5(2).
- [4]. Heriyudanta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulisa Karya Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. Islamic Science, Culture, and Social Studies, 1(1).
- [5]. SINTA - Science and Technology Index (kemdikbud.go.id).
- [6]. Ismail, & Elihami. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT, 1(1).
- [7]. Mardhiyah, R., H, Aldriani, S., N., F., Chitta, F., & Zulfikar, M., R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. Lectura : Jurnal Pendidikan, 12(1).